SISTEM INFORMASI PENGAWASAN ALUR KAS PSAA ‘AISYIYAH RANCAEKEK

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

(Hendri Budi Prabowo)

(10512071)

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

Developments in information technology today is growing rapidly. It can be beneficial to the people who use them if it can be used properly. With the sophistication contained in one of the benefits of information technology that can be felt is that it can help someone or users of these technologies to improve the performance of its work, because the work that is done by using information technology can save time, effort, cost can even easier for users to get information- the information they need. Thus the foundation that will be developed into a process of monitoring cash flow-based technology is PSAA 'Aisyiyah Rancaekek. *With the aim to provide ease in performing data recording orphans, the data entry, expenditure data, data collection* RAB *(Budget Plan) and easy to find and view information about all the things that were previously carried out data collection.*

In this study, the author uses descriptive method that is research based on the data of existing companies to be analyzed, so that it can be concluded from the analysis.

The result of this research is an information system monitoring cash flow, with the advantages of easy to use and effective in the process. As for the suggestion that although the process of development of a computerized home does not mean it is correct completely safe. Thus the need for maintenance by nursing personnel of the system.

Keyword*: Design of Information Systems, Descriptive, UML.*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi di zaman sekarang berkembang dengan pesat. Hal tersebut dapat memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat yang menggunakannya jika dapat dimanfaatkan dengan benar. Dengan adanya kecanggihan yang terdapat dalam teknologi informasi salah satu manfaat yang dapat dirasakan yaitu dapat membantu seseorang ataupun pengguna teknologi tersebut dalam meningkatkan kinerja pekerjaannya, karena pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dapat menghemat waktu, tenaga, biaya bahkan dapat mempermudah penggunanya untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukannya.

Maka dari itu yayasan yang akan dikembangkan proses manajemennya menjadi berbasis teknologi adalah PSAA (Panti Sosial Asuhan Anak) 'Aisyiyah Rancaekek. Yayasan sosial tersebut merupakan panti asuhan yang mengemban tugas untuk menampung anak-anak yatim, yatim piatu, dan kurang mampu (Dhuafa) baik didalam panti maupun santunan keluarga (nonpanti). Didalam menjalankan rutinitasnya sebagai yayasan panti asuhan, PSAA 'Aisyiyah Rancaekek sudah menampung sekitar 20 anak asuh baik yatim, yatim piatu, maupun dhuafa, dengan jumlah anak asuh yang tidak sedikit maka diperlukan manajemen data yang baik maksudnya pengontrolan terhadap data harus mudah dilakukan baik dalam penyimpanan, pengolahan, maupun dalam pencarian data. Namun dilapangan manajemen terhadap data anak asuh bisa dibilang masih kurang maksimal, karena pendaftaran anak asuh masih ditulis didalam buku, memang tidak ada yang salah dengan hal tersebut namun berdasarkan hasil *interview* yang telah dilakukan narasumber mengutarakan kerap kesulitan dalam mencari dan mengolah data ketika diperlukan.

Selanjutnya kegiatan lain dari panti asuhan adalah membuat laporan keuangan dan RAB (Rencana Anggaran Belanja) panti asuhan. Tidak ada yang salah denganpembuatan dan pengolahan laporan keuangan yang didalamnya terdapat pemasukan yang datang dari para donatur dan pengeluaran yang ada karena kebutuhan-kebutuhan panti asuhan, hanya saja masih terdapat kekurangan didalam proses pengolahnnya yaitu proses penjumlahan data yang masih dilakukan secara manual dengan menjumlahkan setiap uraian data satu-persatu dengan menggunakan kalkulator, dikarenakan pembuatan laporan keuangan sangat penting maka diperlukan keakuratan data, namun dengan proses penjumlahan data yang dilakukan secara satu-persatu dengan menggunakan kalkulator maka diperlukan kecermatan agar data yang ada di dalam laporan keuangan tidak ada yang salah, tetapi tetap saja kerap kali terjadi kesalah dalam penjumlahannya. Begitupun dengan proses pembuatan RAB kasusnya tidak jauh berbeda dengan pembuatan laporan keuangan.

Selanjutnya setelah laporan keuangan dan RAB selesai dibuat tidak begitu saja prosesnya berhenti. Maksudnya laporan keuangan dan RAB yang telah dibuat mesti ditujukan kepada pihak-pihak yang diberikan otoritas terhadap kedua laporan tersebut seperti PDA (Pimpinan Daerah 'Aisyiyah), kepala PSAA, dan bendahara, namun tetap saja selalu saja ada pihak-pihak lain yang penasaran dan mencoba mencari tahu isi laporan tersebut dan dapat disimpulkan bahwa kedua laporan tersebut memiliki kekurangan didalam keamanan atas informasi didalamnya.

Berdasarkan analisa dari latar belakang tersebut, akhirnya penulis menyusun laporan skripsi mengenai suatu pengembangan Sistem Informasi dengan diberi judul **Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA 'Aisyiyah Rancaekek**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pengidentifikasian masalah dapat dilakukan dikarenakan adanya penyebab yang menjadi pokok permasalahan. Sama halnya dengan yang ada di PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam laporan penelitian skripsi Ini , diantaranya :

1. Pendaftaran anak-anak panti asuhan masih dilakukan secara manual (ditulis didalam buku) dan akan mengalami kesulitan didalam pengolahan datanya ketika diperlukan (saat melakukan pencarian data) dikarenakan PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek sudah menampung sekitar 20 anak asuh baik yatim, piatu, yatim piatu, maupun dhuafa dan nonpanti (santunan).
2. Proses perhitungan pembuatan laporan keuangan dan RAB masih manual dengan mengkalkulasikan setiap data yang ada menggunakan kalkulator secara satu persatu dimana kerap kali terjadi kesalahan dalam perhitungannya yang mengakibatkan kurang efisiennya proses pembuatan laporan, dikarekana rincian data laporan RAB maupun laporan keuangan sangat penting, dimana dalam laporan keuangan terdapat data pemasukan yang datang dari para donatur dan data pengeluaran yang ada karena kebutuhan-kebutuhan panti asuhan. Maka dari itu dibutuhkan kecermatan didalam pembuatan kedua laporan tersebut.
3. Keamanan laporan keuangan dan RAB masih belum maksimal. Karena belum adanya identifikasi khusus terhadap pihak-pihak yang memiliki otoritas terhadap isi kedua laporan tersebut, dimana kedua laporan tersebut hanya boleh diakses oleh PDA (Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah), kepala panti, bendahara, tata usaha. Namun tetap saja kedua laporan tersebut masih mudah diakses oleh pihak yang tidak memiliki hak untuk mengakses kedua laporan tersebut.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penyusun dapat merumuskan masalah-masalah yang telah teridentifikasi, diantaranya :

1. Bagaimana Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek yang sedang berjalan ?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek ?
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek ?
4. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek ?
5. Bagaimana pemeliharaan Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang terdapat di PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek yang selanjutnya di identifikasi permasalahan yang ada dan kemudian dikemukakan solusinya.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di PSAA ‘Aisyiyah dan membuat suatu program aplikasi Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek untuk membantu mengatasi masalah yang ada khusunya dalam proses pembuatan dan keamanan laporan keuangan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Untuk tujuan penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek.
2. Untuk membangun Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek.
3. Untuk mengetahui hasil pengujianSistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek.
4. Untuk mengetahui implementasi dan pemeliharaan Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang didapat dari penelitian di PSAA ‘Aisyiyah rancaekek, diantaranya :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Instansi / Perusahaan
   Diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran sistem mengenai pendaftaran anak panti asuhan dan pembuatan laporan baik laporan keuangan dan laporan RAB, dan serta memberikan kemudahan dalam pengolahan data yang terdapat didalam panti asuhan.
2. Bagi Masyarakat
   Kegunaan penelitian bagi masyarakat yaitu sebagai referensi didalam pembuatan Sistem informasi mengenai kegiatan manajemen panti asuhan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis
   Untuk menambah pengetahuan mengenai pengaplikasian teori-teori yang didapat di bangku kuliah kedalam suatu perusahan dan menghasilkan suatu karya berupa sistem informasi mengenai pengolahan data dan pembuatan laporan dipanti asuhan.
2. Bagi Peneliti lain
   Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain apabila ingin melakukan penelitian mengenai aktifitas manajemen panti asuhan ataupun jika ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sama yaitu mengenai sistem informasi mengenai pengolahan data dan pembuatan laporan dipanti asuhan.

1.5. Batasan Masalah

Pengembangan sistem ini berfungsi untuk menyediakan informasi dan membantu dalam proses pengolahan data yang ada di panti asuhan. Dan batasan-batasan masalah penelitian yang terdapat didalam laporan skripsi ini, diantaranya :

1. Pembuatan laporan keuangan dan RAB dibuat dalam jangka waktu bulanan.
2. Laporan keuangan dan RAB bersifat *private* maka dari itu hanya pihak-pihak terkait yang boleh mengakses. Seperti bagian tata usaha yang membuatnya, Bendahara dan Kepala panti.

3. Pengolahan data anak-anak panti asuhan terbagi atas ; yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa dan santunan keluarga (nonpanti).
4. Tidak membuat sistem penggajian staf panti asuhan.

II. KAJIAN PUSTAKA

1.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang penulis dapatkan, penulis akan menguraikan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Yang didalamnya terdapat uraian dari penelitian terdahulu, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dan termasuk perbedaannya, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Tasliwati dengan judul 'Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan Di Panti Sosial Asuhan Anak Amanah Bunda Bandung'. Dengan tujuan untuk mempermudah dalam pendataan ataupun pencarian data anak dan data donatur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pemodelan berorientasi objek dan metode pengembangan *prototype*. Dan dengan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Mira Tasliwati diantaranya :
    1. dengan dibangunnya sistem informasi manajemen panti asuhan berbasis web ini diharapkan dapat mempermudah para pegawai dalam proses pengolahan dan penyimpanan data anak dan donatur mempermudah proses pembaharuan data anak dan donatur.
    2. dengan adanya sistem informasi manajemen panti asuhan di harapkan dapat mempermudah proses pengolahan dan pencarian data anak dan donatur sehingga data pengolaha sistem informasi manajemen panti ini lebih akurat.
    3. Dengan dibangunnya sistem informasi manajemen panti asuhan berbasis web ini sebagai media promosi dan informasi diharpkan dapat mempermudah para calon donatur dalam mencari informasi mengenai profil panti, program kerja, berita panti dan donasi. (Tasliwati 2016)

    Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Mira Tasliwati adalah sama-sama melakukan analisis terhadap manajemen panti asuhan

    Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mira Tasliwati lebih condong ke permasalah donasi dari panti asuhan sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih fokus ke pendaftaran anak panti asuhan. Dan perbedaan lainnya yaitu dari metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Mira Tasliwati menggunakan metode prototype sedangkan pada penelitian yang saya / penulis lakukan menggunakan metode pengembangan sistem waterfall.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Herman dengan judul 'Perancangan sistem informasi penerimaan bantuan klien pada panti asuhan bayi sehat Muhammadiyah kota bandung berbasis web'. Dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial, panti asuhan bayi sehat muhammadiyah membutuhkan dukungan sosial masyarakat baik moril maupun materil serta perlu adanya sosialisasi tentang informasi penyelenggaraan panti asuhan bayi sehat muhammadiyah terutama mengenai informasi klien dan penerimaan bantuan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *spiral* dengan alat bantu UML (*Unified modeling language*).

Dan dengan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Herman adalah diantaranya :

1. Sistem informasi pengiriman bantuan klien pada Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah kota Bandung berbasis WEB, diharapkan dapat membantu pihak penyelenggara Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah dalam mensosialisasikan penyelenggaraan Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah.
2. Sistem informasi penerimaan bantuan klien pada Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah kota Bandung berbasis WEB, diharapkan dapat membantu dalam penyediaan layanan informasi penerimaan bantuan dan data klien secara online, sehingga memudahkan semua pihak yang berkepentingan dalam memperoleh informasi baik penerimaan bantuan maupun data klien.(Herman 2009)

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Herman dengan penelitian penulis adalah sama-sama melakukan analisis terhadap aktifitas manajemen yang ada dip anti asuhan.

Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh herman lebih fokus mengenai hubungan antara panti asuhan dengan klien dari panti asuhan yang didalamnya mencakup pengiriman bantuan dari klien, dan data klien tersebut. Perbedaan lainnya yaitu metode pengembangan sistem yang digunakan oleh herman adalah model *spiral*.

1.2 Definisi Sistem

Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri atas tiga komponen utama Ketiga komponen tersebut mencakut *software, hardware,* dan *brainware.* Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama lain. (Pratama 2013,p.7)

Software mencakup semua perangkat lunak yang dibangun dengan Bahasa pemograman tertentu, pustaka, untuk kemudian menjadi sistem operasi, aplikasi, dan *driver.* Sistem operasi, aplikasi ,*driver* saling berkeja sama agar komputer dapat berjalan dengan baik. *Hardware* mencakup semua perangkat keras (*motherboard, processor*, VGA dan lainnya) yang disatukan menjadi sebuah komputer. Dalam konteks yang luas, bukan hanya sebuah komputer , namun sebuah jaringan komputer. *Brainware* mencakup kemampuan otak manusia, yang mencakup ide, pemikiran, analisis, di dalam menciptakan dan menggabungkan *hardware* dan *software*. Penggabungan *software* dan *hardware* dengan bantuan *brainware* inilah (melalui sejumlah prosedur) yang dapat menciptakan sebuah sistem yang bermanfaat bagi pengguna. (Pratama 2013,p.8)

1.3 Definisi Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat. Proses pengelolaan ini memerlukan teknologi . Berbicara mengenai teknologi memang tidak harus selalu berkaitan dengan komputer, namun komputer sendiri merupakan salah satu bentuk teknologi. Dengan kata lain, alat tulis dan mesin ketuk pun dapat dimasukkan sebagai salah satu teknologi yang digunakan selain kopmuter dan jaringan komputer. Pada proses pengolahan data, untuk dapat menghasilkan informasi, juga dilakukan proses verifikasi secara akurat, spesifik, dan tepat waktu. Hal ini penting agar informasi dapat memberikan nilai dan pemahaman kepada pengguna. Pengguna dalam hal ni mencakup pembaca,

pendengar, pengguna bergantung pada bagaimana cara penggna tersebut menikmati sajian informasi dan melalui media apa informasi tersebut disajikan. (Pratama 2013,p.9)

1.4 Definisi Sistem Informasi

Berdasarkan definisi mengenai sistem dan informasi yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak , perangkat keras, infrastruktur dan sumber daya manusia yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Di dalamnya juga termasuk proses perencanaan, kontrol , koordinasi, dan pengambilan keputusan. Sehingga, sebagai sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi yang akan disajikan dan digunakan oleh pengguna, maka sistem informasi merupakan sebuah sistem yang kompleks. Bukan hanya komputer saja yan bekerja, namun juga manusia. Manusia dalam hal ini menggunakan seluruh ide, pemikiran, perhitungan untuk dituangkan ke dalam sistem informasi yang digunakan. (Pratama 2013,p.10)

1.5 Komponen-Komponen Pada Sistem Informasi

Menurut Sarma Fuad di dalam papernya berjudul *Information System Definition and Component*, disebutkan mengenai adanya komponen-komponen di dalam sebuah sistem informasi. Sebuah sistem informasi memiliki sejumlah komponen di dalamnya. Komponen-komponen ini meiliki fungsi dan tugas masing-masing yang saling berkaitan satu sama lain. Keterkaitan antar komponen ni membentuk suatu kesatuan kerja, yang menjadikan sistem informasi dapat mencapai tujuan dan fungsi yang ingin dicapai oleh pengguna dan pengembang sistem informasi bersangkutan.

Komponen-komponen yang tedapat di dalam semua jenis sistem informasi mencakup tujuh poin. Berikut ketujuh komponen tersebut beserta penjelasannya masing masing: (Pratama 2013,p.11)

1. *Input* (Masukan)

   Komponen *input* ini berfungsi untuk menerima semua *input* dari penguna. Inputan yang diterima dalam bentuk data. Data ini berasal dari satu maupun beberapa buah sumber.
2. *Output* (Keluaran)

   Komponen *output* berfungsi untuk menyajikan hasil akhir ke pengguna sistem informasi. Informasi yang disajikan ini merupakan hasil dari pengolahan data yang telah diinputkan sebelumnya. Pada komponen output, informasi yang disajikan disesuaikan dengan data yang diinputkan dan fungsionalitas dari sistem informasi tersebut.
3. *Software* (Perangkat lunak)

   Komponen *software* (perangkat lunak) mencakup semua perangkat lunak yang digunakan di dalam sistem informasi. Adanya komponen perangkat lunak ini akan membantu sistem informasi di dalam menjalankan tugasnya dan untuk dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Komponen perangkat lunak ini melakukan proses pengolahan data, penyajian informasi, perhitungan data, dan lain-lain. Komponen perangkat lunak mencakup sistem operasi, aplikasi dan *driver.*
4. *Hardware* (Perangkat keras)

   Komponen *hardware* (perangkat keras) mencakup semua perangkat keras komputer yang digunakan secara fisik di dalam sistem informasi, baik di komputer

server maupun di komputer *client*. Komponen perangkat keras ini meliputi komputer *server* beserta komponen didalamnya, komputer *desktop* beserta komponen didalamnya, komputer jinjing beserta komponen didalamnya, *mobile device (tablet, smartphone)* dan lain-lain.

5. *Database* (Basis Data)

   Komponen basis data berfungsi untuk menyimpan semua data dan informasi ke dalam satu atau beberapa tabel. Setiap tabel memiliki *field* masing-masing setiap tabel meiliki fungsi penyimpanan masing-masing, serta antar tabel dapat juga terjadi relasi (hubungan).

6. Kontrol dan Prosedur

   Kontrol dan prosedur adalah dua buah komponen yang menjadi satu. Komponen kontrol berfungsi mencegah terjadinya beragam gangguan dan ancaman terhadap data dan informasi yang ada di dalam sistem informasi, termasuk juga sistem infomarsi itu sendiri beserta fisiknya (dalam hal ini komputer *server*). Perlu dilakukan pencegahan sejak dini terhadap kemungkinan ancaman dan gangguan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Kemungkinan tersebut antara lain dapat berupa kejahatan di dunia komputer, bencana alam, listrik yang tidak stabil, pencurian data secara fisik, dan lainnya. Kontrol juga mencakup *decision maker* (pembuatan keputusan) terkait dengan pencegahan gangguan/ancaman tersebut.

7. Teknologi dan jaringan komputer

   Komponen terakhir di dalam sism informasi ini, yaitu teknologi dan jaringan komputer, memegang peranan terpentng untuk sebuah sistem informasi komponen teknologi mengatur *software, hardware, database,* kontrol dan prosedur, *input*, dan *output* sehingga sistem dapat berjalan dan terkendali dengan baik.

1.6 Definisi Panti Asuhan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *online* (http://kbbi.web.id/) dituliskan bahwa pengertian panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya. Sedangkan, Menurut Depsos RI (2004: 4), Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita - cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.(Astama 2016,p.20)

1.7 Definisi Yatim Piatu

Kata “anak yatim” merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “anak” dan “yatim”. Istilah “anak” dalam bahasa Arab disebut *waladun* dan jamaknya *aulâdun* yang berasal dari akar kata *walada – yalidu – wilâdatan – maulidan*. Dalam bahasa Indonesia, anak berarti keturunan. Ahmad Mushthofâ al-Marâghiy dalam tafsirnya menyebutkan pengertian yatim, yakni seseorang yang ditinggal mati ayahnya secara mutlak (baik selagi

masih kecil atau setelah dewasa). Tetapi – lanjutnya – menurut tradisi adalah khusus untuk orang yang belum mencapai usia dewasa/

Adapun anak yang bapak dan ibunya telah meninggal termasuk juga dalam kategori yatim dan biasanya disebut yatim piatu. Istilah yatim piatu ini hanya dikenal di Indonesia, sedangkan dalam literatur fiqih klasik hanya dikenal istilah yatim saja. Santunan terhadap anak yatim piatu ini lebih diutamakan dari pada anak yatim. (Darmawan 2016)

1.8 Definisi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang menginformasikan tentang posisi keuangan perusahaan yang tersusun secara rinci dan lengkap yang meliputi neraca, laba rugi, neraca saldo dan sebagainya. Laporan ini digunakan bagi pihak internal dan eksternal untuk dapat menilai suatu perusahaan, seperti menilai keberhasilan perusahaan dalam usahanya atau menilai perkembangan perusahaan tersebut.(Proyatno 2016,p.89)

1.9 Definisi RAB (Rencana Anggara Belanja)

Rencana Anggaran Belanja (RAB) adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek tertentu. Merencanakan sesuatu bangunan dalam bentuk dan faedah dalam penggunaannya, beserta biaya yang diperlukan susunan-susunan pelaksanaan dalam bidang administrasi maupun pelaksanaan pekerjaan dalam bidang teknik. (Syawaldi dan Siswanto, p.3)

Tujuan dari pembuatan RAB yaitu untuk mengetahui harga bagian/item pekerjaan sebagai pedoman untuk mengeluarkan biaya-biaya dalam masa pelaksanaan. Selain itu supaya bangunan yang akan didirikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. (Syawaldi dan Siswanto, p.3)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan target ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Didalam penelitian yang penulis lakukan, objek penelitian yang penulis pilih adalah PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek yang beralamatkan di Jl. Rancaekek-Majalaya No.86 Bandung 40394. Adapun hal-hal yang di bahas didalam objek penelitian ini diantaranya sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi tugas perusahaan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kesejahteraan sosial merupakan tata kehidupan dan penghidupan yang didambakan oleh setiap individu dan keluarga. Pada kenyataannya tidak semua mendapatkan kesejahteraan tersebut, terlebih lagi kondisi bangsa pada saat ini mengalami berbagai macam multi krisis dari ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Hal ini sudah barang tentu akan berakibat meluasnya berbagai macam aspek kehidupan, antara lain meningkatnya pengangguran, degradasi moral, dan yang paling mengkhawatirkan adalah meningkatnya kriminalitas yang dilakukan oleh anak-anak. Padahal anak-anak inilah yang akan menjadi generasi penerus bangsa pada masa yang akan datang.

Dari latar belakang diatas para pengelola panti sosial anak asuhan ‘Aisyiyah daerah kabupaten bandung berupaya terus menerus meningkatkan peran dalam ikut memberikan solusi terhadap permasalah tersebut. Antara lain dengan menampung anak-anak yatim, yatim piatu, dan kurang mampu (*Dhuafa*).

Program pelayanan anak yatim piatu/kurang yang dilaksanakam oleh PSAA ‘Aisyiyah adalah dalam bentuk pelayanan didalam panti dan nonpanti (santunan keluarga dan asuhan keluarga). Pelayanan dalam panti telah dilaksanakan dari tahun 1982, sedangkan pelayanan nonpanti baru dilaksanakan pada pertengahan tahun 2007. Adapun jumlah anak-anak yang diasuh seluruhnya pada saat ini adalah sekitar 20 anak yang terdiri anak-anak yatim, yatim piatu, dan kurang mampu (*Dhuafa*), terdiri dari anak laki-laki dan anak perempuan.

Kegiatan pelayanan terhadap anak yatim, piatu dan kurang mampu tidak hanya dengan memberikan kebutuhan sandang, pangan dan papan saja tetapi dengan kasih sayang, asuhan, dan pendidikan, pelayanan kesehatan, bimbingan dan berbagai macam pelayanan kehidupan manusia pada umumnya dengan tujuan mereka dapat tumbuh dan berkembang secara wajar menjadi muslim yang mendiri sehingga berguna bagi diri sendiri, agama dan masyarakat sekitarnya. Program pelayanan tersebut pada hakikatnya sekaligus sebagai perwujudan partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah dalam pembangunan bidang kesejahteraan sosial sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 6 tahun 1974.

PSAA ‘Aisyiyah selain sebagai lembaga sosial juga berfungsi sebagai lembaga sosial juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dengan menerapkan sistem pesantren didalamnya. Oleh karena itu Majelis Kesejahteraan Sosial Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah mencoba merubah pola pendidikannya dengan pendekatan pendidikan Panti Asuhan Berbasis Pesantren dengan kurikulum yang mengacu pada suatu standarisasi agar pondok pesantren Aisyiyah tersebut mempunyai model dengan klasifikasi tertentu yang merujuk kepada pedoman yang telah dirumuskan oleh Muhammadiyah sebagai induk persyarikatan.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Didalam mencapai suatu target dibutuhkan suatu perencanaan dan aksi untuk merealisasikannya. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa visi dan misi merupakan konsep perencanaan yang dilanjutkan dengan sebuah tindakan yang sesuai dengan isi-isi didalam perencanaan. Adapun berikut merupakan visi dan misi dari PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek.

Visi

Menjadi mitra terdepan pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup yang sejahtera lahir dan batin, selamat dunia akhirat, berdasarkan nilai-nilai keilahian (*Religius*). Sehingga terciptanya manusia yang unggul, produktif, kompetitif dan berakhlak mulia (*Akhlakul Karimah*).

Misi

Adapun misi dari PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek, diantaranya :

- Meningkatkan kualitas manajemen pelayanan sosial.
- Membina dan mengembangkan potensi kaun dhuafa dan mustad’afin dalam mencapai IPM.
- Memberikan perlindungan (*advokatif*) pada masyarakat khususnya anak-anak dan fakir miskin yang mustad’afin dalam rangka merealisasikan jiwa dan semangat UUD 45 Pasal 34.
- Membina kehidupan beragama di Indonesia.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Didalam analisis struktur organisasi yang penulis dapatkan, penulis dapat menggambarkan bagaimana hirarki dan tingkatan dari setiap bagian dan bagaimana proses interaksi yang terjadi serta dimana tugas dan fungsi di setiap bagian yang ada di PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek. (lihat gambar 3.1)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi mengenai tugas dan tanggung jawab setiap bagian yang ada di PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek. Dan berikut merupakan deskripsi tugas dan tanggung jawab yang telah peneliti dapatkan, diantaranya :

1. Pimpinan daerah ‘Aisyiyah Kab.Bandung
- memiliki tugas sebagai penanggung jawab utama dari setiap kegiatan yang ada di PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek.
- memberikan pertimbangan dalam bentuk saran, usul dan kritik membangun terhadap kebijakan, rencana dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepengurusan ‘Aisyiyah.

2. Kepala PSAA
- bertugas untuk memimpin Panti Asuhan.
- memimpin rapat panti asuhan.
- mewakili PSAA ‘Aisyiyah dalam pembinaan hubungan dengan pihak, lembaga, badan, organisasi kemasyarakatan, dan instansi lainnya.
- menandatangani surat-surat keluar.

3. Sekretaris
- Memimpin dan bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi yang ada di dalam panti asuhan.
- Bertanggung jawab kepada kepala PSAA.

4. Bendahara
- Mengelola keuangan organisasi dengan kebijakan yang telah ditetapkan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah.
- Menandatangani dokumen-dokumen keuangan.
- Melaporkan secara periodik penggunaan uang organisasi kepada pimpinan daerah ‘Aiyiyah.

5. Tata Usaha
- Membuat laporan dokumen-dokumen keluar.
- Membuat dokumen keuangan seperti RAB dan laporan keuangan.
- Mengurusi kegiatan-kegiatan yang ada di dalam panti.

6. Tata Boga
- Menyediakan konsumsi untuk anank-anak panti dan para pengurus panti.
- Mengurusi keperluan-keperluan anak panti.

3.2 Metode Penelitian

Didalam penelitian ini penyusun menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode dimana permasalahan yang dicari masih bersifat sementara dan masih bisa berubah-rubah seiring penelitian dilakukan

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain penelitian tindakan (*action research*), karena menurut penulis desain penelitian ini cocok dengan penelitian yang sedang penulis hadapi, dimana jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang diawali dengan perencanaan lalu dilanjutkan kedalam sebuah tindakan dan diakhiri dengan sebuah evaluasi tindakan yang telah diambil.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Berikut merupakan metode pengumpulan data yang penulis gunakan didalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Didalam pengumpulan sumber data primer penulis menggunakan beberapa cara, diantaranya :

a. Wawancara (*Interview*)

Didalam wawancara ini penulis melakukan kegiatan Tanya jawab dengan pengurus dari PSAA ‘Aisyiyah yaitu bagian dari tata usaha. Dari hasil wawancara ini penulis mendapatkan sejumlah data diantaranya jumlah anak panti yang ada, proses penerimaan donasi, alur kerja proses pendaftaran anak panti, alur kerja pembuatan RAB maupun laporan keuangan

b. Pengamatan (*Observasi*)

Didalam melakukan pengamatan secara langsung ke PSAA ‘Aisyiyah untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi penulis mendapatkan secara umum proses dari kegiatan PSAA ‘Aisyiyah.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Didalam mendapatkan data sekunder penulis mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diberikan oleh pihak PSAA ‘Aisyiyah. Dan data-data yang didapat diantaranya profil yayasan, struktur organisasi, RAB, laporan keuangan, dan daftar nominatif anak.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Didalam perancangan sistem informasi diperlukan suatu metodologi yang berfungsi sebagai pedoman selama perancangan sistem informasi tersebut.Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dengan metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *waterfall*.

3.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan yaitu pendekatan berorientasi objek. Alasannya karena metode ini merupakan metode yang mudah dimengerti.

Mudah dimengerti karena metode ini menggambarkan sistem sebagai sekumpulan objek yang saling berinteraksi.

3.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metode *waterfall*, dimana metode ini merupakan metode yang setiap tahap demi tahap yang dilalui harus

menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. dan tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut : (lihat gambar 3.2)

1. *Requirement Definition* (analisis dan definisi kebutuhan): didalam proses ini penulis mencari dan menganalisa layanan, batasan, dan tujuan sistem PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek yang akan diaplikasikan kedalam sebuah *software*.
2. *System and software design* (Perancangan sistem dan perangkat lunak) : dalam proses ini penulis menentukan arsitektur secara keseluruhan, dimana didalam perancangan melibatkan identifikasi dan deskripsi sistem perangkat lunak yang mendasar.
3. *Implementation and system testing* (implementasi dan pengujian system unit): dalam tahap ini dimana perancangan perangkat lunak direalisasikan dengan program atau unit program. Pengujian ini melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

Integration and system testing (integrasi dan pengujian sistem): didalam proses ini penulis dimana unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa kebutuhan sistem telah dipenuhi.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap untuk menggambarkan bagaimana sistem informasi yang akan dibangun berupa gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dari sistem yang akan dibuat.

Dalam perancangan sistem informasi ini penulis merancang dan membangun sistem informasi pengawasan alur kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek.

4.1.1 Tujuan perancangan sistem

Berdasarkan hasil analisa secara menyeluruh, maka dari itu penulis akan merancang sistem informasi pengawasan alur kas berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemrograman php yang akan digunakan sebagai solusi dari permasalahan sistem yang sedang berjalan di PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek, dan berikut tujuan dari perancangan sistem :

4. Untuk merancang sistem informasi pengawasan alur kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek yang memberikan kemudahan didalam penggunaannya oleh *user* atau pengguna.
5. Untuk merancang sistem informasi pengawasan alur kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek dimana memiliki keamaan yang baik terhadap data-data yang ada didalamnya.

4.1.2 Gambaran umum sistem yang diusulkan

Adapun gambaran umum dari sistem yang diusulkan oleh penulis, diantaranya adalah :

6. Sistem informasi pengawasan alur kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
7. *Database* yang digunakan untuk mendukung sistem informasi yang diusulkan menggunakan *MYSQL.*

8. Didalam Sistem informasi pengawasan alur kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek terdapat halaman *login*, yang merupakan tampilan awal dari sistem yang diusulkan.
9. Bagian tata usaha diberikan hak akses diantaranya yaitu : pencatatan pengeluaran, pencatatan donasi, pembuatan laporan keuangan, pembuatan RAB, pendaftaran anak panti baru, olah data anak panti.
10. Bagian kepala panti hanya diberikan akses diantaranya, diantaranya akses kelola pengguna, melihat hasil laporan keuangan, laporan RAB, laporan donasi, laporan data anak panti.
11. Bendahara diberikan akses untuk melihat laporan keuangan, laporan RAB dan laporan donasi.

4.1.3 Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan pada pengawasan alur kas PSAA ‘Aisyiyah Rancaekek, yaitu diantaranya :

1. Bagian tata usaha mencatat pendaftaran anak panti baru, membuat laporan RAB dan Laporan Keuangan, mencatat donasi yang masuk dan mencatat pengeluaran.
2. Kepala PSAA mengelola pengguna, dan melihat semua jenis laporan
3. Bendahara melihat semua jenis laporan terkecuali data pengguna.

4.2. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan dari rancangan yang telah dibuat berupa suatu aplikasi dimana telah di uji dan berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat diketahui perangkat aplikasi ini mampu menghasilkan suatu Sistem informasi pengawasan aktifitas alur kas.

4.2.1. Implementasi Perangkat Lunak

Untuk memudahkan penerapan sistem informasi ini maka diperlukan perangakat lunak yang mampu mendukung. Selanjutnya perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung sistem informasi ini diantaranya Macromedia Dreamweaver, *browser* (Mozilla Firefox) dan *MySql* (XAMPP). Macromedia Dreamweaver digunakan sebagai editor untuk merancang aplikasi, selanjutnya *browser* (Mozilla Firefox) digunakan sebagai alat untuk antarmuka atau untuk menampilkan sistem informasi yang dibuat sedangkan *MySql* (XAMPP) digunakan sebagai *database* untuk mendukung sistem informasi yang dibuat.

Berikut spesifikasi perangkat lunak yang digunakan untuk menggunakan sistem informasi ini, diantaranya :

1. Windows 7 Ultimate.
2. MySQL (Xampp Windows versi terbaru).
3. Mozilla Firefox (Versi terbaru).

4.2.2. Implementasi Perngkat Keras

Berikut merupakan spesifikasi perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi ini diantaranya:

1. Untuk Komputer yang digunakan :
   a. *Processor* yang digunakan dengan kecepatan 1,80 GHz.
   b. RAM minimal 1GB.
   c. *Hardisk* minimal 50 GB.

d. *Mouse, keyboard* dan Monitor sebagai media peralatan antar muka.
e. *Printer* untuk mencetak laporan.

2. Untuk Jaringan Diantaranya :
   a. Kabel UTP.
   b. Konektor RJ45.
   c. Router.

4.2.3. Implementasi Basis Data

Didalam penerapan basis data pada penggunaan sistem informasi pengawasan alur kas PSAA 'Aisyiyah Rancaekek menggunakan *MySQL*. Dimana bahasa yang digunakan tentunya bahasa *SQL*, berikut merupakan implementasi penerapan basis datanya :

```
CREATE TABLE anak_panti(
niaint(20) primary key,
nama_anak varchar(30) not null,
foto_anak varchar(50) not null,
jk_anak varchar(15) not null,
pendidikan varchar(10) not null,
```

4.2.4. Implementasi Antar Muka

Berikut merupakan implementasi antar muka yang dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *editor* Macromedia Dreamweaver dan pengolahan basis data menggunakan *MySQL* (XAMPP), (lihat gambar 4.1)

4.3. Pengujian

Pengujian sistem merupakan serangkaian tahapan untuk menguji sebaik apa sistem yang dibangun dimana yang diuji merupakan fungsi-fungsi yang terdapat didalammya, berikut merupakan rencana pengujian seperti apa yang penulis lakukan berikut dengan kasus dan hasilnya. (lihat tabel 4.1)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai Sistem Informasi Pengawas Aktifitas Alur kas pada PSAA 'Aisyiyah Rancaekek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas ini mampu menangani kekuarangan didalam pengolahan data anak panti berupa pencarian data anak panti dan pendaftaran anak panti baru dengan memberikan kemudahan didalam pencarian data anak panti dan pendaftarannya karena data-data tersebut tersimpan didalam database yang telah terintegrasi dengan sistem informasi ini.
2. Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas ini memberikan kemudahan didalam pembuatan laporan RAB dan laporan Keuangan karena proses penginputan uraian-uraian yang ada sudah tersedia dan didalam perhitungan data-data uang yang ada sudah otomatis sehingga akan menjadi lebih efektif didalam penggunaannya.

3. Sistem Informasi Pengawasan Alur Kas ini memberikan keamanan terhadap data yang ada didalam laporan RAB dan laporan Keuangan karena untuk mengakses kedua informasi laporan tersebut harus memiliki hak akses yang sesuai dengan akses siapa saja yang diperbolehkan melihat kedua informasi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai Sistem Informasi Pengawas Aktifitas Alur kas pada PSAA 'Aisyiyah Rancaekek, maka berikut saran-sarannya :

1. Karena pembuatan laporan keuagan dan RAB dibuat dalam jangka waktu bulanan, maka pembuatan kedua laporan tersebut haruslah dikerjakan sesuai dengan waktu (bulan yang berjalan), artinya misalkan pembuatan laporan keuangan atau RAB untuk bulan januari 2017 tidak bisa dibuata pada bulan februari 2017.

2. Karena laporan keuangan dan RAB bersifat *private* dan hanya pihak-pihak terkait yang boleh mengakses. Seperti bagian tata usaha yang membuatnya, Bendahara dan Kepala panti, maka dari itu agar sistem tetap berjalan dengan baik jabatan selain tata usaha, bendahara dan kepala panti tidak dapat didaftarkan kedalam sistem ini meskipun mereka mendapat ijin dari kepala panti ataupun bendahara.

3. Karena pengolahan data anak-anak panti asuhan terbagi atas ; yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa dan santunan keluarga (nonpanti). Maka dari itu anak yang akan mendaftar harus lah benar-benar anak yang tergolong diatas.

4. Karena tidak membuat sistem penggajian staf panti maka prosedur penggajian tidak lah berubah meskipun data pengeluaran berupa penggajian akan dicatat di laporan keuangan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Mira Tasliwati,2016, "Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan Di Panti Sosial Asuhan Anak Amanah Bunda Bandung", S.kom., UNIKOM, Bandung.

Herman,2009 ,"Perancangan sistem informasi penerimaan bantuan klien pada panti asuhan bayi sehat Muhammadiyah kota bandung berbasis web", S.kom., UNIKOM, Bandung.

I Putu Agus Eka Pratama.2013,"Sistem Informasi dan Implementasinya", 1st ed, Bandung : Informatika.

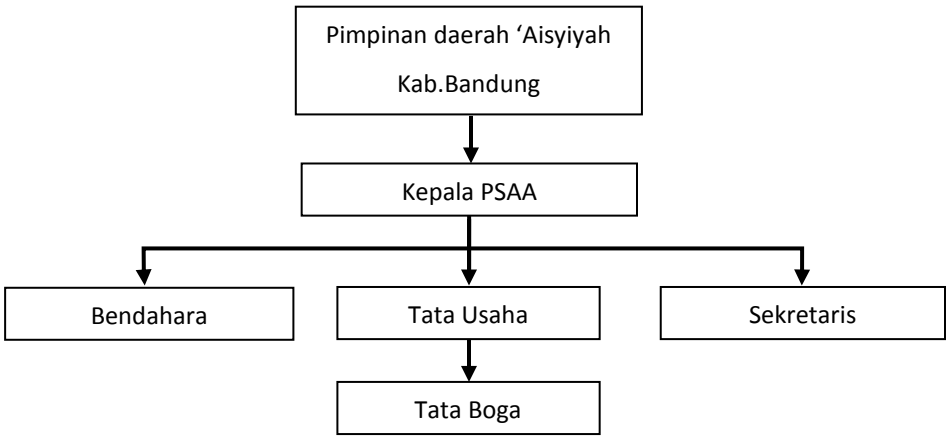
FY Astama, 2015. "Tinjauan umum mengenai panti asuhan dan anak terlantar" [online], Available : http://e-journal.uajy.ac.id /7731/3/TA213644.pdf.

Wawan Darmawan, 2016, "Pengertian Panti Asuhan dan Yatim Piatu" [online], Available : http://www.am-um.org/pengertian-panti-asuhan-dan-yatim-piatu/

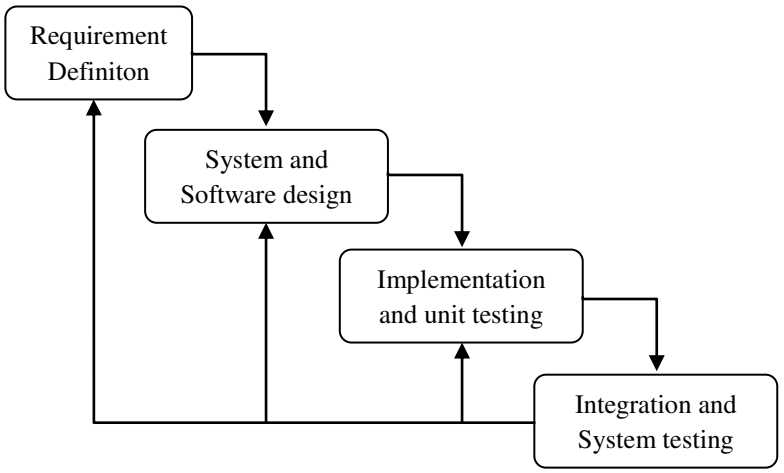
Duwi Proyatno, 2009, “3 Jam Selesaikan Laporan Keuangan MYOB & *Peachtree*”, 1st ed, Yogyakarta : Best Publisher.

Nurcholid Syawaldi, dan Eko Heri Siswanto, 2016. “Rencana Anggaran Biaya” [online], Available : http://www.academia.edu /6217551 /Materi_Ajar_Rencana_Anggaran_Biaya_ OLEH_NURCHOLID_SYAWALDI_EKO_HE RI_SISWANTO

LAMPIRAN



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2 Waterfal



Gambar 3.2 Halaman Login

Tabel 4.1 ***Test Case Input Login***

Kasus dan uji data benar				
Skenario pengujian	***Test case***	**Hasil yang diharapkan**	**Hasil pengujian**	**Kesimpulan**
Login dengan menginputkan *id user* dan *password* dengan benar lalu menekan tombol *masuk*	-username =”admin” -Password =”admin”	Akan masuk ke halaman berandadan textfield user akan menampilkan nama user dan jabatan sesuai dengan *id user*yang dimasukan.	Sesuai dengan yang diharapkan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Menekan tombol *daftar* untuk masuk ke halaman pendaftaran user	Tombol *daftar*	Akan masuk ke halaman pendaftaran user	Sesuai dengan yang diharapkan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Menekan *link “lupa password ?”* untuk masuk ke halaman lupa password	Link “*lupa password”*	Akan masuk kehalaman formulir lupa password	Sesuai dengan yang diharapkan	
Kasus dan uji data salah				
Login dengan mengosongkan id *user* dan *password* lalu	-Username =” ” -Password	Setelah menekan tombol *masuk*, maka akan	Sesuai dengan yang diharapkan	[√] Diterima [ ] Ditolak

menekan tombol *masuk*	=” ”	menampilkan pesan “username & password anda salah”		
Login dengan mengosongkan salah satu dari text box yang ada pada *formlogin* lalu menekan tombol *login*	-Username =” admin” -Password =” ”	Setelah menekan tombol *masuk*, maka akan menampilkan pesan “username & password anda salah”	Sesuai dengan yang diharapkan	[√] Diterima [ ] Ditolak